

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga kebutuhan informasi yang sangat cepat, tepat, akurat sangat dibutuhkan setiap perusahaan organisasi maupun bidang lainnya. Data yang diperoleh bisa diolah sedemikian rupa sehingga kebutuhan informasi dapat dicapai. Salah satu produk dari pengetahuan dan teknologi adalah komputer. Munculnya peralatan komputer merupakan salah satu bukti nyata yang dicapai, mesin komputer salah satu pengolah data yang mampu mengerjakan perhitungan-perhitungan yang rumit dalam jumlah yang besar, serta dapat menyajikan informasi secara cepat, tepat, teliti sesuai yang diinginkan.

PT, ANUGERAH ABADI SEJAHTERA adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan *export impor* kayu. PT. ANUGERAH ABADI SEJAHTERA memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Direktur, Gudang, Administrasi, *Exim*, Produksi, Accounting dan HRD. HRD memiliki tugas untuk mengelola dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pegawai seperti data pegawai, perizinan cuti, prestasi dan pelanggaran pegawai dan penilaian pegawai.

Pengolahan data pegawai, prestasi dan pelanggaran pegawai PT. ANUGERAH ABADI SEJAHTERA masih menggunakan proses pencatatan dengan mengisi *form* yang sudah disediakan lalu disalin ke Microsoft Excel. Proses tersebut dapat mengakibatkan kesalahan pada penyalinan data dan informasi yang dihasilkan kurang akurat. Kemudian perizinan cuti pegawai proses yang dilakukan pegawai

mengambil *form* di ruangan HRD lalu mengisi *form* dan mengembalikan lagi ke HRD setelah mengisi *form* dan menunggu persetujuan dari HRD, proses perizinan cuti yang dilakukan sangat tidak praktis dan membuang waktu.

Penilaian kinerja pegawai merupakan suatu upaya untuk mencapai usaha maksimal perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai dan untuk memahami kemampuan pegawai tersebut sehingga dapat merencanakan pengembangan karir lebih lanjut bagi pegawai yang bersangkutan. Penilaian kerja ini dilakukan setiap satu bulan sekali demi menunjang kualitas pegawai.

Pembuatan sistem yang dapat mengelola data pegawai, prestasi dan pelanggaran pegawai, perizinan cuti dan penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dapat mengurangi permasalahan yang terjadi dan juga memaksimalkan kinerja pegawai PT. ANUGERAH ABADI SEJAHTERA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat permasalahan yang akan diangkat dalam pengerjaan skripsi ini “Bagaimana membangun Sistem Informasi Kepegawaian dengan fitur penilaian kinerja pegawai menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) (Studi Kasus: PT. Anugerah Abadi Sejahtera)”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan skripsi ini perlu adanya batasan masalah agar lebih memudahkan dalam pembahasan masalah dan agar lebih terarah, permasalahan yang dibahas dibatasi meliputi :

1. Membangun Sistem Informasi Kepegawaian membahas tentang pengolahan informasi data pegawai, pengajuan perizinan cuti pegawai, penilaian kinerja pegawai, prestasi dan pelanggaran.
2. Sistem dapat membantu proses input informasi data pegawai di PT Anugerah Abadi Sejahtera.
3. Sistem menyajikan fitur SPK dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), yang dapat membantu mengambil keputusan dari kriteria yang sudah ditetapkan..

1.4 Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah: “Membangun Sistem Informasi Kepegawaian menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) (Studi Kasus: PT. Anugerah Abadi Sejahtera)”.

1.5 Manfaat

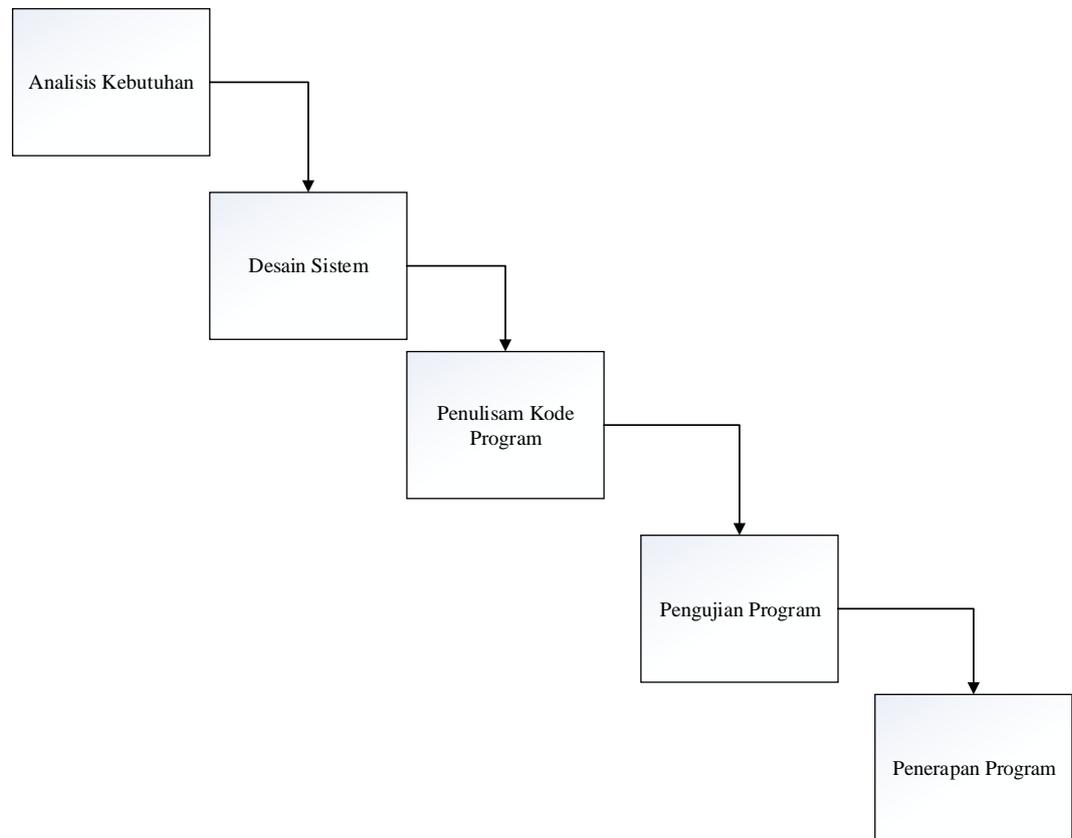
Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Membuat data pegawai tersimpan dengan baik dan terorganisir.
2. Membuat pengajuan cuti pegawai lebih efisien.
3. Membantu menilai kinerja pegawai berdasarkan kriteria untuk menilai kinerja pegawai di perusahaan.

1.6 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan dengan model *waterfall*. *Waterfall* dipilih karena pembuatan sistem informasi tersebut melalui tahapan-tahapan yang berurutan. Penggunaan *waterfall* disini setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, hal itu dilakukan supaya dapat

menghindari terjadinya pengulangan tahapan. Adapun tahapan tahapan dalam model *waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah tahap menganalisis dan mengumpulkan hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan sistem, agar sesuai dengan proses bisnis yang ada. Teknik dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara PT. ANUGERAH ABADI SEJAHTERA untuk mendapatkan data ataupun informasi terkait sistem yang akan dibangun. Adapun informasi yang dibutuhkan seperti prosedur pengajuan pengolahan data pegawai, perizinan cuti pegawai, penilaian kinerja pegawai. Hingga pihak (user) mana saja yang akan terlibat didalamnya. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara detail.

b. Desain Sistem

Sistem yang baik adalah sistem yang memiliki desain rancangan awal sebelum pembuatan program dimulai. Desain perancangan sistem itu meliputi : *FlowChart, Conceptual Data Model, Physical Data Model, Data Flow Diagram.*

c. Penulisan Kode Program

Setelah pembuatan desain sistem, langkah selanjutnya adalah pembuatan program Sistem Informasi Kepegawaian dengan fitur penilaian kinerja menggunakan metode AHP, dengan acuan dari desain rancangan sistem. Pembuatan program menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, HTML tools yang digunakan adalah Xampp dan Visual Studio Code sebagai editor.

d. Pengujian Program

Tahap pengujian program adalah tahap dimana dilakukannya sebuah tes pada setiap bagian dari sistem. Pengujian program ini dilakukan menggunakan model Black Box, yaitu dilakukannya sebuah pengujian pada setiap bagian dari sistem, mulai dari proses login user hingga laporan akhir. Setiap proses pengujiannya harus sukses dan apabila dalam pengujian ada bagian yang gagal maka sistem dapat dinyatakan belum sukses dan harus diperbaiki.

e. Perenarapan Program

Tahap implementasi adalah tahap terakhir atau tahap final ketika sistem yang telah selesai dibuat akan diimplementasikan ke PT. ANUGERAH ABADI SEJAHTERA.

1.7 Sistematika Penulisan

Tahap sistematika penulisan ini berfungsi untuk membantu dalam penulisan laporan dan pembuatan sistem agar tidak menyimpang dari batasan masalah yang telah ditentukan. Laporan skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian dan teori-teori yang digunakan dalam membangun sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan pengerjaan sesuai dengan metode yang digunakan. Tahapan penyusunan bab III yaitu *Flowchart diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Conceptual Data Model (CDM)*, *Physical Data Model (PDM)*, dan perancangan tampilan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari implementasi perancangan sistem yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Tahap pembahasan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem dan kesesuaian perhitungan hasil, kemudian melakukan evaluasi terhadap hasil dari sistem yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan isi dari laporan dan penelitian skripsi serta saran yang disampaikan bagi perusahaan yang

terkait untuk pengembangan sistem yang ada demi sistem yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan laporan ini.

